

KONVERSI BANGUNAN TUA BERSEJARAH



ari widyati purwantiasning

KONVERSI BANGUNAN TUA BERSEJARAH

ari widyati purwantiasning



|arsitekturUMJpress|

Jakarta 2015

ISBN 978-602-72929-2-5

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/ atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (limaratus juta rupiah).

KONVERSI BANGUNAN TUA BERSEJARAH

© 2015 ari widyati purwantiasning



|arsitekturUMJpress|

Penulis:

Ari Widyati Purwantiasning

Kulit Depan, Konsep Disain dan Tata Letak:

Ari Widyati Purwantiasning

Foto-Foto Koleksi:

Ari Widyati Purwantiasning

Penyunting:

Saeiful Bahri

Gambar kulit depan:

Dokumentasi Penulis

Penerbit:

Arsitektur UMJ Press

Jalan Cempaka Putih Tengah 27

Jakarta 10510

Tel./ Fax. 021-4256024

email: ari.widyati@ftumj.ac.id

183 halaman; ilustrasi; 15 x 21 cm

ISBN 978-602-72929-2-5

Cetakan I : Juli 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Pengantar

Sebuah bangunan tua yang sudah tidak dihuni, biasanya akan menjadi terbengkalai. Hal ini selain mengganggu wajah kota juga menjadikan bangunan tersebut tidak berharga lagi. Keberadaan sebuah bangunan tua seharusnya menjadi aikon bersejarah sebuah kota. Salah satu aplikasi dalam menerapkan konsep konservasi adalah mengkonversikan bangunan tua menjadi fungsi baru yang lebih bermanfaat.

Perubahan dan alih fungsi bangunan-bangunan tua inilah yang disebut dengan konversi bangunan tua. Tujuannya adalah untuk menemukan penggunaan yang lebih layak secara ekonomi untuk bangunan tua bersejarah agar tidak terbengkalai dan tetap terawat. Hal ini juga berkaitan dengan manajemen dari bangunan tua sehingga tetap terpelihara menggunakan biaya yang diperoleh dari dana masuk uang sewa pada setiap bangunan. Pada hakekatnya konversi dipilih sebagai sebuah usaha konservasi karena melihat bahwa fungsi bangunan tua yang lama, rasanya sudah tidak tepat lagi bila tetap dipertahankan.

Buku ini merupakan hasil penelitian yang didanai oleh Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2013 yang bertujuan untuk mencari karakteristik model konsep konversi bangunan tua yang kemudian dapat menghasilkan suatu model disain sebagai aplikasi dari konsep konversi bangunan tua. Model disain ini nantinya akan menjadi suatu *pilot project* yang kemudian dapat dijadikan sebagai model untuk diaplikasikan pada berbagai bangunan tua yang akan dikonversikan sehingga dapat



meningkatkan kualitasnya baik dari segi sosial, ekonomi maupun budaya.

Hasil akhir dari penelitian ini dibukukan untuk kemudian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi PEMDA DKI JAKARTA khususnya dan bagi civitas akademika dan masyarakat pada umumnya. Pemikiran tersebut juga dapat menjadi studi banding tentang kawasan konservasi di Singapura yang kemungkinan besarnya juga dapat menjadi bahan/ wacana tambahan sehingga PEMDA DKI JAKARTA dapat menggali lebih dalam potensi yang ada pada kawasan konservasi di Jakarta khususnya pada kawasan Kota Tua Jakarta dan Indonesia umumnya.

Ari Widyati Purwantiasning

Jakarta, Juli 2015



daftar|isi

Pengantar	v
Daftar Isi	vii
01. Pendahuluan	1
02. Teori Konservasi	15
03. Teori Konversi Bangunan Tua	69
04. Permukiman Etnis Cina Singapura	119
05. Kawasan Komersial “the Quays”	133
06. Permukiman Pecinan dan Petak 9	145
07. Sistem Manajemen dan Pengelolaan	159
08. Penutup	165
Referensi	169





Ari Widyati Purwantiasning, lahir di Temanggung, 3 Januari 1972. Menyelesaikan Sarjana Arsitektur di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia, 5 Januari 1996. Menyandang gelar *Master of Art in Town and Regional Planning (MATRP)* dari *Department of Civic Design, Faculty of Social and Environmental Studies, University of Liverpool*, Inggris, 13 Desember 1999. Sejak September 2000, menjadi Dosen Tetap pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan memegang jabatan sebagai Ketua Jurusan periode 2004-2008 dan 2008-2012, kemudian pada periode 2012-2014 menjabat sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik. Sejak tahun 1997 mempunyai konsultan arsitektur dan interior pribadi **aribahri architect** yang menangani berbagai disain arsitektur dan interior.

Beberapa tulisan dipublikasikan di surat kabar nasional dan majalah *lifestyle*. Buku referensi yang dipublikasikan adalah **Sebuah Pemaparan Tentang Penataan Kawasan Secara Partisipatif** (2001), **Komunikasi Arsitektur: Strategi Presentasi dan Negosiasi Dalam Arsitektur** (2001, 2004 dan 2008), **Konservasi dan Perkembangan Ekonomi** (2004), **Novel Bening** (2004), **Telaah Arsitektur #01** (Maret 2008, Februari 2015), **Arsitektur Untuk Rakyat** (Mei 2009), **Warisan Arsitektur Bali dalam Konservasi** (Mei 2014), **Pengantar Ilmu Interior** (Februari 2015) dan **Telaah Arsitektur #02** (Mei 2015). Beberapa tulisannya juga dipublikasikan dalam koran nasional seperti Kompas dan Koran Tempo.



|arsitekturUMJpress|

Jakarta 2015

ISBN 978-602-72929-2-5